

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dipaparkan pada bagian sebelumnya maka disimpulkan:

1. Secara keseluruhan, tingkat kompetensi penyuluh pertanian sektor peternakan di Kabupaten Lima Puluh Kota menunjukkan gambaran yang positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 10 orang (66,7%) penyuluh memiliki tingkat kompetensi tergolong tinggi, 2 orang (13,3%) sedang, dan sebanyak 3 orang (20%) tergolong rendah. Meskipun secara keseluruhan kompetensi penyuluh tergolong baik, analisis pada masing-masing aspek menunjukkan variasi. Pada aspek kompetensi kepribadian sebanyak 7 orang (46,7%) penyuluh berada di kategori tinggi, 5 orang (33,3%) sedang, dan 3 orang (20%) rendah. Pada aspek kompetensi profesionalisme sebanyak 9 orang (60%) penyuluh berada di kategori tinggi, 5 orang (33,3%) sedang, dan hanya 1 orang (6,7%) di kategori rendah. Pada aspek kompetensi komunikasi inovatif sebanyak 12 orang (80%) penyuluh berada dikategori tinggi, 1 orang (6,7%) sedang, dan 2 orang (13,3%) di kategori rendah.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi kompetensi penyuluh pertanian sektor peternakan di Kabupaten Lima Puluh Kota adalah motivasi dan pendidikan, sedangkan Faktor umur, lama bekerja, lingkungan dan pengembangan diri tidak mempengaruhi kompetensi penyuluh pertanian sektor peternakan di Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. SARAN

Hasil dari penelitian ini memberikan fokus pada pentingnya motivasi dan pendidikan, yang dapat menjadi dasar untuk program pengembangan sumber daya penyuluh.

1. Untuk peningkatan kompetensi penyuluh pertanian sektor peternakan di Kabupaten Lima Puluh Kota, Pemerintah Daerah perlu meningkatkan

motivasi penyuluh dengan memberikan penghargaan bagi penyuluh yang berprestasi, promosi jabatan, dan pengembangan karir yang jelas sehingga pelaksanaan kegiatan penyuluh dapat dilaksanakan dengan baik dan berdedikasi.

2. Program pendidikan dan pelatihan yang relevan perlu dirancang dan dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penyuluh. Program ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh penyuluh di lapangan.

Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi penyuluh, diharapkan kompetensi penyuluh pertanian sektor peternakan di Kabupaten Lima Puluh Kota dapat ditingkatkan, sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada petani dan peternak.

